

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari perhitungan Harga Pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu, untuk jenis kamar *Andalas Suite* sebesar Rp.639,511 untuk kamar *Junior Suite* sebesar Rp.372,670, untuk kamar *executive* sebesar Rp.466,791 dan kamar *Standar* sebesar Rp.351,085.
2. Berdasarkan perhitungan Harga Pokok diatas, jika ditambah 30% untuk perolehan laba setiap *type room* maka untuk kamar *andalas* sebesar Rp. 831,364, *junior suite* sebesar Rp. 484,472, *Executive* sebesar Rp. 606,829, dan *standard* sebesar Rp. 456,410. Maka selisih perhitungan untuk setiap *type room* antara *room rate* tahun 2017 dan perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* setelah ditambah 30% yaitu yaitu *andalas* sebesar Rp.191,853, *Junior suite* sebesar Rp.365,528, *executive* sebesar Rp.140,037, dan *standard* sebesar 105,325,
3. Berdasarkan dari hasil perhitungan harga pokok kamar secara tradisional dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu *andalas* sebesar Rp. 184,457, *Junior suite* sebesar Rp. 162,530, *executive* sebesar Rp (22,569), dan *standard* sebesar Rp. 25,623, tarif kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* masih dibawah *room rate* pada tahun 2017. Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing*

biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode ini mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

5.2 Saran

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena metode *Activity Based Costing System* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategis maupun operasional. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu :

1. Berdasarkan dari hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk kamar *andalas, junior suite, dan standar* yang mana memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil dari pada *room rate* tahun 2017, untuk tahun selanjutnya diharapkan 100% dapat meningkatkan penjualan kamar dari tahun sebelumnya untuk tahun-tahun berikutnya. Jika dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* diperkirakan persentase penjualan kamar belum mencapai target persentase yang diperkirakan diatas, maka sebaiknya pihak hotel lebih baik menggunakan metode tradisional. Sedangkan pada kamar *executive* hasil perhitungan *Activity Based Costing* lebih besar dari pada *room rate* tahun 2017 maka agar sebaiknya tetap menggunakan metode tradisional. Karena harga yang diperoleh dengan menggunakan *Activity Based Costing* jauh lebih tinggi dari harga yang diterapkan oleh pihak hotel sebelumnya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikhawatirkan untuk penjualan kamar ditahun-tahun selanjutnya akan jauh menurun lebih rendah.

2. Agar pihak manajemen hotel mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok kamarnya, sehingga informasi mengenai harga pokok kamar yang lebih akurat dapat diperoleh.
3. Jika pihak manajemen hotel ingin menerapkan *Activity Based Costing* sebaiknya didukung oleh sistem informasi dan tenaga kerja yang memadai.

